Kesehatan 11

Waspadai Obesitas Saat Pandemi

Pandemi Covid-19 dan resesi ekonomi semakin memperburuk situasi dan menyebabkan berbagai faktor penyebab obesitas tumbuh subur.

NEW YORK (IM) - Pandemi Covid-19 menghadirkan stres berlebihan bagi kalangan berusia muda. Rendahnya aktivitas di luar rumah, tetapi tinggi mengonsumsi makanan yang mengandung gula membuat jumlah anak muda penderita obesitas diperkirakan meningkat dibandingkan tahun lalu.

Berdasarkan penelitian Robert Wood Johnson Foundation, di Amerika Serikat (AS), jumlah anak muda penderita obesitas meningkat cukup tajam. "Obesitas di kalangan anak muda masih menjadi epidemik di negeri ini (AS)," kata Jamie Bussel, pejabat senior Robert Wood Johnson Foundation, dikutip Daily Reporter. Pandemi Covid-19 dan resesi ekonomi semakin memperburuk situasi dan menyebabkan berbagai faktor penyebab obesitas tumbuh subur.

Kesehatan Dunia (WHO), ratarata sekitar 15,5% anak muda berusia 10-17 tahun di AS dilaporkan mengidap obesitas atau memiliki body mass index (BMI) di atas 30. Organisasi nirlaba Obesity Action Coalition mengaku cemas kondisi ini akan kian mempersulit upaya pemutusan rantai virus.

Sesuai laporan Organisasi

Sama seperti obesitas pada orang dewasa, obesitas pada anak muda juga berisiko memperburuk kesehatan dan menimbulkan penyakit jantung, tekanan darah tinggi, kolesterol tinggi, dan diabetes. Ahli kesehatan Joel Hungate juga meminta agar anak muda lebih banyak berolahraga dan

melakukan pola diet teratur. Orang tua harus mengajarkan anak-anaknya agar memiliki gaya hidup yang sehat, mulai dari makan makanan

sehat hingga melakukan aktivitas fisik," kata Hungate. Jumlah anak muda yang mengalami kelebihan berat badan juga meningkat selama pandemi. Mereka juga berisiko mengalami obesitas di kemudian hari.

Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit (CDC) AS juga menyalakan alarm peringatan. Mereka menyatakan saat ini sebanyak 12 dari 50 negara bagian di AS memiliki tingkat obesitas di atas 35% atau lebih tinggi, bandingkan dengan sebelumnya yang hanya enam negara bagian.

Berdasarkan penelitian terbaru, penderita obesitas berisiko lebih tinggi terinfeksi Covid-19 dan lebih sulit divaksinasi. Sekitar 73% pasien Covid-19 di AS juga menderita obesitas. Sejak Maret lalu, CDC memperingatkan tekanan darah tinggi, diabetes, dan penyakit jantung umum ditemukan di pasien Covid-19.

Penelitian terhadap 10.000 pasien Covid-19 di AS juga menunjukkan pasien yang menderita obesitas kondisinya lebih buruk dan rentan meninggal dunia. Ahli obesitas Cate Varney dari University of Virginia mengatakan pencegahan obesitas sulit karena makan lebih sedikit dan olahraga lebih banyak sulit dipraktikkan. "Kami para dokter dan peneliti memahami bahwa obesitas memiliki konsekuensi jangka panjang dan menjadi tantangan yang lebih sulit di tengah pandemi," kata Varney, dilansir

Obesitas tidak hanya mengintai anak muda di AS, tetapi juga Kanada. Berdasarkan studi Leger and the Association for Canadian Studies, sekitar 1/3 warga Kanada mengaku mengalami kenaikan berat badan selama pandemi. Sebanyak 32% warga Kanada, kini mengonsumsi makanan lebih banyak dan jarang berolahraga.

"Wabah Covid-19 menciptakan stres dan perasaan resah menyusul memburuknya kondisi sosio-ekonomi," ungkap Leger, dikutip Daily Hive. Angka obesitas global telah mengalami peningkatan dalam tiga dekade terakhir. Sebanyak 2,1 miliar orang atau hampir 30% dari total populasi dunia menderita kelebihan berat badan dan obesitas. Hal itu berdasarkan survei 2019 Insitut Evaluasi dan Metrik Kesehatan (IHME) Universitas Washington han berat badan naik dari 29% menjadi 37% untuk laki-laki dan 30% menjadi 38% untuk perempuan. Di negara maju, laki-laki lebih rentan terkena obesitas. Obesitas memiliki body mass index (BMI) setara atau lebih tinggi dari 30, sedangkan kelebihan berat badan di bawah 30 dan di atas 25. "Obesitas menyerang siapa saja tanpa melihat usia," ujar Direktur IHME Dr Christopher Murray.

Porsi tertinggi (13%) penderita obesitas berada di Amerika Serikat (AS). Disusul China dan India yang jika digabungkan mencapai 15%. Angka anak-anak dan remaja yang terjangkit obesitas juga meningkat di dunia. Antara tahun 1980-2013, prevalensi kelebihan berat badan dan obesitas mencapai hampir 50%. Negara di Timur Tengah, Afrika Utara, Amerika Tengah, Pasifik, dan Karibia juga mengalami peningkatan angka kelebihan berat badan dan obesitas sebesar 44%. Pada 2013, angka tertinggi peningkatan obesitas terjadi di Timur Tengah dan Afrika Utara, yakni 58% untuk laki-laki dan 65% untuk perempuan berusia 20 tahun. • tom

DARI HAL 1

warga Kota Medan," ucapnya. Pada Pilkada Medan 2020, Akhyar-Salman diusung PKS dan Partai Demokrat. Mereka menghadapi, Bobby Nasution-Aulia Rachman, yang diusung koalisi besar PDIP, Partai Gerindra, Golkar, NasDem, Hanura PAN, PSI, dan PPP. Sejumlah lembaga survei sudah menempatkan pasangan nomor urut 2

SAMBUNGAN

Akhyar Duga Ada Invicible Hand...

kasih," sambungnya.

Meski begitu, Akhyar dan Salman menyampaikan terima kasih kepada partai pengusung, Partai Demokrat dan PKS, dan 300-an relawan, tokoh agama dan masyarakat yang telah mendukung pasangan AMAN. Dia mengakui mereka berjuang

di tengah keterbatasan logistik. Akhyar juga meminta maaf kepada para pendukung dan relawan, karena tidak dapat menyuplai logistik, sehingga banyak relawan yang harus menyiapkan sendiri logistiknya.

"Kami berterima kasih. Mudah-mudahan menjadi amal bagi kita semua. Sekali lagi kepada seluruh relawan dan partai pengusung, heroik tetap konsisten ingin memenangkan Akhyar-Salman, namun ternyata perjuangan kita berakhir di 48 persen. Ini sebuah

perjuangan yang luar biasa, kita berjuang di tengah keterbatasan. Sekali lagi Akhyar-Salman mengucapkan terima

Akhyar juga meminta maaf jika perkataan dan perbuatannya sebelum, saat dan setelah kampanye, menyinggung masyarakat Kota Medan. "Kami Akhyar-Salman memohon maaf. Sesungguhnya nawaitu kami maju Pilkada Medan ingin mewakafkan diri kami untuk Kota Medan. Namun hasil yang kami dapat 48 persen itu. terima kasih kepada semua," sebutnya.

Sementara, Salman Alfarisi mengaku bangga dengan Perolehan 48 persen suara itu. Dia merasakan semangat luar biasa dari para pendukungnya. "Bangga kepada parpol yang mengusung, bangga kepada

ini sebagai pemenang.

osm

Kapolda Metro Jaya Pastikan... "Kemudian juga Polda

Fadil dalam konferensi pers di tidak kooperatif. Mapolda Metro Jaya, Kamis (10/12).

Ada 6 tersangka yang ditetapkan oleh polisi atas kerumunan di Jakarta pada pertengahan November 2020. Mereka adalah Rizieg Syihab, Haris Ubaidillah, Ali Alwi Alatas, Maman Suryadi, Ahmad Sabri Lubis, dan Idrus.

Kerumunan yang dimaksud polisi yakni Tebet, Jakarta Selatan, dan di KS Tubun, Petamburan Jakarta Pusat.

Polda Metro Jaya resmi menetapkan tersangka pimpinan Front Pembela Islam (FPI), Rizieq Syihab kasus kerumunan di Petamburan. Penyidik siap jemput paksa Rizieg jika tak juga memenuhi pemeriksaan.

Kabid Humas Polda Metro Jaya, Kombes Yusri Yunus mengatakan Rizieq ditetapkan tersangka bersama lima orang lainnya. Polisi tak menutup kemungkinan upaya penjemputan paksa jika para tersangka

"Keenam tersangka ini Polri dalam hal ini akan menggunakan upaya paksa yang dimiliki oleh Polri, sesuai perundang-undangan. Apa upaya paksanya pemanggilan atau dengan lakukan penangkapan, itu upaya paksa," kata Yusri kepada wartawan di Polda Metro Jaya, Kamis (10/12).

Penetapan tersangka ini setelah penyidik melakukan gelar perkara pada 8 Desember kan pencekalan terhadap Rilalu. "Selasa kemarin sekitar zieq Syihab dan lima tersangka tanggal 8 penyidik Polda Metro Jaya telah melakukan gelar perkara tentang tindak pidana kekarantina kesehatan dan juga pelanggaran di Pasal 160 KUHP pada saat acara akad nikah putri MRS," jelasnya.

"Ada 6 yang ditetapkan sebagai tersangka, pertama sebagai penyelenggara saudara MRS sendiri dipersangkakan di Pasal 160 dan 216, kedua ketua panitianya HU, ketiga sekretaris panitia saudara A, yang keempat MS sebagai penang-

gungjawab bidang keamanan, kelima SL itu penanggungjawab acaranya dan HI sebagai kepala seksi acara," katanya.

"Enam orang ini dari saksi menjadi tersangka, kita masih menunggu yang lain," tam-

Dicekal 20 Hari

Kepala Divisi Humas Polri, Irjen Pol Argo Yuwono menuturkan, penyidik sudah melakulain terkait kasus kerumunan saat peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW dan pernikahan putri dari Rizieq Syihab, Syarifah Najwa di Petamburan.

Surat permohonan pencekalan tersebut sudah diberikan kepada pihak Dirjen Imigrasi Kemenkumham pada 7 Desember 2020. "Penyidik sudah membuat surat pencekalan kepada Rizieq kepada Dirjen Imigrasi Kemenkumhan dalam waktu 20 hari," kata Argo dalam keterangan pers, Kamis (10/12).

hadap lima tersangka lainnya kita lakukan pencekalan 7 Desember 2020," tambahnya.

Metro Jaya membuat surat

pencekalan ke luar negeri ter-

Tim Hukum FPI Protes Tim hukum Front Pembela

Islam (FPI), Ichwan Tuankotta mengaku keberatan atas langkah Polda Metro Jaya menetapkan Imam Besar FPI Rizieq Shihab sebagai tersangka dalam kasus kerumunan di Petamburan, Jakarta Pusat, awal November lalu. "Kita merasa keberatan dan pihak kepolisian tak menjunjung keadilan dan kebenaran dalam proses ini," kata Ichwan, Kamis (10/12).

Ichwan mempertanyakan dasar apa yang digunakan pihak kepolisian sehingga menetapkan Rizieq sebagai tersangka. Ia menyatakan bahwa Rizeq selama ini belum pernah diperiksa pihak kepolisian berkaitan dengan kasus tersebut.

Sebagai informasi, Rizieq sudah dua kali absen pemanggilan polisi untuk dimintai keterangannya soal kasus kerumunan tersebut. Meskipun demikian, Ichwan menyatakan seharusnya polisi mengakomodasi alasan Rizieq tak hadir dalam dua kesempatan pemeriksaan tersebut. "Harusnya diposisikan

dulu untuk tetap akomodir yang jadi alasan-alasan kuasa hukum. Kita liat kondisi Habib Rizieq yang masih dalam pemulihan [kesehatan]," kata dia. Lebih lanjut, Ichwan men-

egaskan seharusnya polisi menerapkan prosedur untuk memeriksa terlebih dulu Rizieq ketimbang buru-buru menetapkan sebagai tersangka.

"Kalau polisi menetapkan seperti itu, jelas harusnya koridor yang ditempuh pemeriksaan dulu, baru penerapan tersangka. Ini kan jadi dibalikbalik oleh pihak kepolisian," kata dia. • lus

Heboh Bunga Citra Lestari... swab sendiri Pediatrik Amerika dan Penelitian kan tes secar

lalu. Dalam unggahan itu, tampak BCL hanya mengenakan masker ketika melakukan tes swab pada teman-temannya. Selain BCL, artis Edric Tjandra juga pernah mengunggah fotonya tengah melakukan tes swab sendiri.

Hal ini tentu menimbulkan pertanyaan netizen, apakah

Instagramnya, beberapa waktu melakukan tes swab sendiri ini aman?

Melansir dari penelitian kecil yang dilakukan Fakultas Kedokteran Universitas Stanford pada Juni 2020, tes swab untuk pengujian Covid-19 yang dilakukan sendiri itu sama akuratnya dengan yang dilakukan oleh petugas kesehatan. Profesor menggunakan kit dan melaku-

dan Kebijakan Kesehatan di Universitas Stanford Yvonne Maldonado mengatakan, banyak keuntungan bila mengizinkan orang yang mencurigai mereka mengidap Covid-19 mengum-

pulkan sampel mereka sendiri. Pasalnya, mereka yang kan tes secara mandiri, tidak perlu melakukan perjalanan ke lokasi penyedia tes swab. Hal ini bisa meminimalisir risiko penularan ke petugas kesehatan dan orang lain yang berinteraksi dengan mereka.

"Prosedur pengumpulan sampel dapat dilakukan dengan aman dan mudah oleh pasien di mobil atau di rumah mereka sendiri," jelas Yvonne seperti dikutip dari website Universitas Stanford, Kamis (10/12).

Menurut penelitian yang melibatkan 30 orang itu, tindakan tersebut dapat mengurangi paparan ke petugas kesehatan dan juga memungkinkan lebih banyak orang untuk dites.

yan

Singapura Bakal Punya Taksi Udara...

ini mereka terus melakukan ujicoba, termasuk mengatur perizinan di negara tersebut. Tahun lalu Volocopter su-

dah sukses melakukan penerbangan ujicoba di Marina Bay. Ketika itu, taksi udara ini digunakan untuk penerbangan jarak dekat, dalam distrik yang sama.

Diyakini saat meluncur pada 2023 nanti, Volocopter akan bisa melayani perjalanan yang lebih jauh. Bukan tak mungkin

melewati batasan negara.

Volocopter dapat dukungan dari Intel Corp, Daimler AG dan Geely sebagai investor. Rencananya mereka akan memiliki

50 orang pilot, beberapa insinyur, dan operator spesialis untuk menjalankan usahanya di Singapura.

Taksi udara yang akan dioperasikan Volocopter hanya akan mampu menampung dua orang saja. Pilot dan satu orang penumpang. Ke depannya kapasitas akan bertambah

jadi dua orang, namun dengan 'mengorbankan' pilot. Itu artinya Volocopter akan menggunakan taksi terbang otonom, alias bisa mengemudi sendiri.

Lalu bagaimana dengan tarif terbangnya? Apakah menggunakan argo selayaknya taksi di darat? Dikutip dari Hindustantimes, tarif penerbangan taksi udara milik Volocopter terbilang tinggi. Untuk durasi terbang 15 menit dikenakan biaya 300 euro. Itu setara dengan Rp 5,1 juta. Menggunakan 100% tenaga listrik, tiket taksi terbang ini sudah bisa dipesan sejak beberapa waktu lalu.

yan

Keluarga Laskar FPI ke DPR...

polisi memiliki senjata api maupun parang untuk mengawal rombongan pimpinan FPI Rizieq Shihab.

Anandra, kakak laskar FPI Khadafi menyampaikan, tidak pernah adiknya membawa pistol maupun parang seperti yang diperlihatkan kepolisian.

'Kami ingin meluruskan bahwa anak-anak kami tidak pernah membawa senjata satu pun

di DPR, Kamis (10/12).

Dia mengatakan, tidak mungkin anggota laskar ini membawa senjata. Sebab, mereka mengawal Rizieq bukan untuk perang.

"Buat apa, karena itu niatnya baik bukan untuk perang. Niatnya baik," kata Anandra. "Kami mohon anak kami

baik itu pistol atau parang seperti diinformasikan di media," katanya masih saja difitnah," imbuhnya. masih saja difitnah," imbuhnya.

Septi, kakak dari Reza, menyampaikan hal serupa. Dia bilang, Reza tak pernah membawa senjata. Adiknya itu pun berprofesi sebagai hansip. "Adik saya gak pernah

bawa senjata. Adik saya di rumah sebagai hansip gak pernah bawa pentungan apabila senjata tajam," ucapnya.

Sementara Ayah dari Lutfil Hakim, Zainuri juga menuntut agar Komisi III membantu menegakkan keadilan bagi anaknya. "Karena itu kelihatan kebiadaban cuma minta keadilan dari Pemerintah. Mudah-mudahan bisa terungkap semua siapa yang membunuh anak saya ini. Intinya saya meminta keadilan," ucapnya.

anaknya saat jenazah dimandikan. Menurutnya, anaknya ditembak dari jarak dekat dan tembus ke punggung.

"Saat saya memandikan dia seperti disiksa, di punggung geseng (gosong). Kemaluannya, maaf, bekas diinjak, tangan terkelupas. Tembakan jarak dekat, empat lubang tem-bus ke belakang semua Pak," tutupnya. • lus

Kartu Natal Pertama di Dunia...

Kartu diproduksi oleh Henry Cole, John Calcott Horsley, dan Joseph Cundall pada tahun 1843 silam. Kartu menggambarkan ide modern tentang

perayaan Natal pada masanya. Kartu itu menggambarkan sebuah keluarga beserta gadisgadis kecil berkumpul bersama merayakan Natal dengan menik-

mati segelas anggur. Gambaran itu pun memicu kontroversial di Inggris, utamanya di tengah kelompok masyarakat yang menyerukan pantang konsumsi minuman beralkohol.

Meski ide modern tentang Natal dan berbagai tradisinya telah muncul sejak paruh pertama abad ke-19, namun

kala itu masyarakat Inggris masih dilingkupi oleh watak puritanismenya yang melekat. Gambar di kartu ucapan itu memicu kemarahan. Gambar dianggap mendorong budaya minum, tak cuma di kalangan dewasa, tapi juga anak-anak," ujar Justin Schiller, pemilik Bat-

tledore Ltd, toko barang antik

di New York, Amerika Serikat, yang juga memiliki kartu Natal tersebut, melansir CNN.

Dia menjelaskan, keadaan

Saking kontroversialnya, butuh waktu tiga tahun hingga penerbit mengeluarkan kartu Natal edisi yang lain. "Akibatnya, antusiasme itu tertunda karena ada kartu kedua," ujar Schiller. Mulanya, kartu dicetak

sebanyak seribu eksemplar. Saat ini, diperkirakan hanya ada 30 eksemplar yang tersisa. Beberapa di antaranya dipajang di museum untuk dijual.

Salah satu kartu tersebut juga akan dilelang pada pekan ini dengan perkiraan harga mencapai US\$10.752 atau sekitar Rp151,7 juta. yan

INTERNATIONAL MEDIA, JUMAT 11 DESEMBER 2020

Studi: Sakit Mata Bisa Menjadi Indikator Covid-19

JAKARTA(IM)-Sebuah penelitian di Anglia Ruskin University (ARU) Inggris menyebutkan, sakit mata bisa menjadi salah satu indikator Covid-19. "Ini adalah studi pertama yang menyelidiki berbagai gejala mata yang mengindikasikan konjungtivitis dalam kaitannya dengan Covid-19," kata pemimpin studi, Prof Shahina Pardhan dari Vision and Eye Research Institute di ARU seperti dilansir dari Science Daily, Kamis (10/12).

Konjungtivitis seperti dikutip dari Mayo Clinic merupakan peradangan atau infeksi pada selaput transparan (konjungtiva) yang melapisi kelopak mata dan menutupi bagian putih bola mata. Ketika pembuluh darah

maka mereka lebih terlihat dan inilah yang menyebabkan bagian putih mata seseorang tampak kemerahan atau merah jambu. Biasanya masalah ini ditandai mata merah disertai rasa gatal dan mata berair. Penelitian yang diterbitkan dalam jurnal BMJ Open

kecil di konjungtiva meradang,

Ophthalmology itu menemukan, 16 persen partisipan yang terkena Covid-19 mengaku mengalami sakit mata. Sementara hanya 5 persen dari mereka yang pernah mengalami kondisi tersebut sebelum terdiagnosa Covid-19. Temuan lainnya menun-

jukkan, dari 83 responden sekitar 81 persen melaporkan masalah mata dalam dua minggu setelah gejala Covid-19 lainnya dan 80 persen partisipan melaporkan mengalami masalah mata berlangsung kurang dari dua minggu. Di sisi lain, sebanyak 18

persen orang melaporkan menderita fotofobia atau sensitivitas cahaya sebagai salah satu gejala mereka dan kondisi ini meningkat 5 persen dari keadaan sebelum terkena Covid-19. Pada awal April beberapa

peneliti dan dokter mata sudah memperingatkan bahwa konjungtivitis, atau mata merah, bisa menjadi gejala Covid-19. Seperti dikutip dari Business Insider, pada 31 Maret, American Academy of Ophthalmol-

ogy membagikan pemberitahuan bahwa kasus mata merah ringan dapat menandakan seseorang menderita Covid-19 menyusul adanya dua penelitian terbaru dan sebuah laporan non-ilmiah yang melaporkan bahwa kondisi terse-

but adalah gejala. Satu studi yang diterbitkan dalam Journal of Virology, mengamati 30 pasien Covid-19 di Tiongkok menemukan satu pasien menderita mata merah muda, sementara 29 pasien lainnya memiliki virus corona di sekresi mata mereka. Studi lain, yang diterbitkan dalam New England Journal of Medicine, menemukan bahwa 9 dari 1.099 pasien yang dites positif Covid-19 di laboratorium mengalami mata merah.

Seperti sudah dipublikasikan masif, mata bisa menjadi pintu masuk virus corona menginfeksi seseorang, selain hidung dan mulut. Itulah sebabnya setiap orang diperingatkan agar tidak menyentuh area tersebut tanpa mencuci tangan terlebih dahulu dengan benar. Bahkan beberapa dokter mata menyarankan para pemakai lensa kontak untuk sementara waktu beralih ke kacamata untuk mencegah sentuhan yang tidak perlu pada mata.

American Academy of Ophthalmology juga menunjuk kasus perawat di panti jompo di Washngton, seperti yang dilaporkan CNN, melihat bahwa banyak pasien lansia yang didiagnosis Covid-19 memiliki mata merah sebagai gejala awal. Oleh karena itu, dokter mata harus memperhatikan gejala Covid-19, seperti batuk, demam, dan sesak napas, pada pasien yang datang ke kantor dengan mata merah.

Dokter juga harus menggunakan peralatan medis yang tepat untuk melindungi mata, hidung, dan mulut mereka dari penularan virus corona saat menemui pasien untuk janji kesehatan mata, dan menggunakan pemutih dan disinfektan alkohol pada permukaan dan peralatan di antara setiap pasien, kata Akademi.

Namun, waktu itu, temuan tersebut bersifat pendahuluan. Dokter yang menerbitkan pemberitahuan tersebut mengatakan bahwa mata merah muda adalah gejala yang jarang terjadi dibandingkan dengan gejala lain seperti batuk kering, demam, dan sesak napas.●tom

SAMBUNGAN

Berantem dengan Istri...

meninggalkan rumah untuk berjalan-jalan dan menjernihkan pikirannya.

Selintas tidak ada yang luar biasa tentang itu, namun uniknya ia sama sekali tidak menggunakan kendaraan dan tidak pernah benar-benar berhenti berjalan.

Ia akhirnya baru dihentikan seminggu kemudian oleh mobil patroli polisi di Gimarra, di Pantai Adriatik yang berjarak 418 kilometer dari kota asalnya.

Polisi dilaporkan berpatroli di jalan-jalan Gimarra, untuk memastikan bahwa orang-orang mematuhi jam malam nasional yang diberlakukan di Italia.

Ketika mereka melihat seorang pria berjalan sendirian pada pukul 02.00 dini hari, mereka lantas menghentikan mobil.

Petugas tersebut menanyakan beberapa pertanyaan dan akhirnya membawanya ke kantor polisi setempat. Di sana pria tersebut diidentifikasi dan diketahui bahwa ia telah dilaporkan hilang oleh istrinya. Pada titik inilah pria itu menceritakan kisah perjalanan panjangnya.

Pria itu menceritakan, dia telah bertengkar dengan istrinya sepekan sebelumnya dan keluar untuk berjalan-jalan, untuk menjernihkan pikirannya.

Hanya saja dia tidak pernah benar-benar berhenti. Tanpa menggunakan jenis transportasi apa pun, pria itu menempuh jarak 420 kilometer dengan berjalan kaki.

Ia menghabiskan perjalanan hanya dalam waktu tujuh hari, dengan rata-rata jarak 60 kilometer sehari.

'Sava berjalan jauh. Sava tidak menggunakan alat transportasi apa pun. Sehari-hari saya bertahan dengan makanan dan minuman yang ditawarkan kepada saya oleh orang-orang yang baik hati di sepanjang jalan. Saya baik-baik saja, dan hanya sedikit lelah," terang pria itu, sebagaimana dilansir Oddity Central.

Setelah mendengar penjelasannya yang tidak biasa, polisi memutuskan untuk melepaskan pria ini.

Tetapi sebelumnya, petugas memberi tahu istrinya dan juga memberinya denda sebesar 400 euro atau sekira Rp6,8 juta karena melanggar jam malam. Mereka bahkan memberinya kamar di hotel setempat, di mana ia bermalam sampai istrinya datang untuk menjemputnya. **●yan**

International Media

PEMIMPIN REDAKSI: Osmar Siahaan PELAKSANA HARIAN: Lusi J, Prayan Purba. PENANGGUNG JAWAB: Bambang Suryo Sularso. KORDINATOR LIPUTAN/FOTO: Sukris Priatmo. REDAKSI: Frans G., Vitus DP, Berman LR, Bambang Suryo Sularso.

ARTISTIK: M Rifki, James D. Faisal. SIRKULASI-PROMOSI: A Susanto, Nurbayin, A. Sumardi, Slamet, Ahyar, Ferry. AGEN: JOGJA (Hidup Agency), PADANG (Karel Chandra),

PALEMBANG (Angkasa), SOLO (ABC), BELITUNG (Naskafa Tjen). PANGKAL PINANG (Yuliani, John Tanzil), BALIK-PAPAN dan SAMARINDA (Cv Gama Abadi, Alan/Tatang), MAKASSAR dan MANADO (Jefri/Meike, Jemmy), TARA-KAN KALTIM (Ali), BALI (Swasti), PEKANBARU (Bob), LAMPUNG (Kartika), SURABAYA, MEDAN

dan PONTIANAK. KEUANGAN/IKLAN: Citta.

BIRO BOGOR: Subagiyo (Kepala Biro), Jaidarman BIRO TANGERANG: Johan (Kepala Biro), Soar Siringoringo. BIRO BEKASI: Madong Lubis BIRO SEMARANG: Tri Untoro. BIRO BANDUNG: Lyster Marpaung. BIRO BANTEN: Drs H Izul Jazuli (Kepala Biro), Stefano

(Koordinator Berita Serang, Pandeglang dan Lebak). BIRO LEBAK: Nofi Agustina (Kabiro). BIRO JAMBI: Ratumas Sabar Riah, Rts Zuchriah. HARGA ECERAN: Rp 2.500,-/eks (di luar kota Rp 3.000,-/eks), Harga Langganan Rp 50.000,-/Bulan.

PERCETAKAN: PT. International Media Web Printing

ALAMAT: Jl. Kapuk Kamal Raya No. 40-A, Jakarta Barat. (isi di luar tanggung jawab percetakan). Alamat Redaksi/Iklan: Gedung Guo Ji Ribao Lt 3 Jalan Gunung Sahari XI No. 291 Jakarta Pusat 10720

Telp: 021-6265566 pesawat 4000 Fax: 021-639.7652. Twitter: International Media @redaksi IM